

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu disiplin pengetahuan sistematis tentang pendidikan yang diperoleh melalui riset atau penelitian. Sebagai ilmu, pendidikan memiliki karakteristik: memiliki objek studi, metode, isi, dan fungsi. Pendidikan itu suatu kegiatan yang memadukan aspek ilmiah karena berkenaan dengan suatu perbendaharaan teknik-teknik, prosedur-prosedur dan kecakapan-kecakapan yang dapat dipelajari dan diterangkan secara sistematis, di samping dalam prakteknya perlu diadaptasi dan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Tujuan pendidikan adalah tidak terbatas. Tujuan pendidikan adalah sama dengan tujuan hidup (Redja Mudyahardjo, 2011). pendidikan memang harus berlangsung di setiap jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas, dan berlangsung di sepanjang waktu. Praktis, kegiatan pendidikan berlangsung dengan memadati setiap jengkal ruang lingkup kehidupan. (Suparlan Suhartono, 2007) Pendidikan juga dapat dipahami proses liberasi dalam arti bahwa melalui pendidikan peserta didik mengalami proses emansipasi dan dibebaskan dari pelbagai bentuk penindasan dogmatisme dan fatalisme yang melumpuhkan. Melalui pendidikan, para peserta didik dibentuk dan dibekali pengetahuan dan keterampilan sehingga ia mampu menjadi agen pembebasan bagi dirinya dan bagi orang lain. (Sugiharto, 2008).

Begitu juga pendidikan dalam kehidupan kegiatan manusia seperti kegiatan belajar mengajar disekolah yang dimana siswa akan diberi ilmu pengetahuan oleh

sang pendidik pada ruangan kelas. Pada proses belajar mengajar diperlukannya kesiapan belajar, kesiapan belajar berfungsi untuk mendukung siswa untuk memantapkan diri menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan guru supaya pengetahuan akademik mereka mencapai batas yang positif. Menurut Dalyono (2005 : 52) kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Dimana hal tersebut sangat diperlukan untuk suatu individu untuk menerima proses belajar mengajar yang bagus dan disiplin. Seorang siswa perlu membutuhkan memaksimalkan penerimaan belajar mereka dengan membutuhkan kesiapan belajar, dimana tanpa adanya kesiapan belajar siswa tersebut tidak akan mencapai titik yang maksimal untuk menyerap ilmu pengetahuan.

Hasil belajar yang berkualitas merupakan harapan semua pihak, baik pihak sekolah, orang tua, maupun siswa. Namun, faktanya adalah bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang buruk, dan beberapa masih gagal memenuhi KKM. Tentunya dari proses belajar tersebut akan menghasilkan hasil belajar sebagai suatu nilai hasil output kegiatan yang dibuktikan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Melisa (2020) bahwa hasil belajar ada pengaruhnya oleh kesiapan belajar. Selain itu ada value yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah fasilitas belajar. Menurut Djamarah (2006) Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan siswa. Fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar siswa akan membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan

untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang (Suryo Subroto 2008:37). Fasilitas belajar adalah segala sesuatu sarana dan prasarana yang memudahkan kesiapan belajar dengan tujuan menghasilkan hasil belajar yang efektif, efisien dan semaksimal mungkin. Fasilitas belajar yang memadai sangat penting untuk tercapainya hasil belajar siswa yang memuaskan. Fasilitas belajar dirumah sangatlah beragam yang berhubungan dengan segi material seperti ruang atau tempat belajar, perabot belajar dan alat bantu belajar dan sumber belajar. Semua hal tersebut sangatlah mengefesienkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, tidak hanya peserta didik sang guru pun perlu membutuhkan aspek-aspek tersebut. Fasilitas belajar dapat diartikan sebagai kelengkapan belajar yang diharapkan proses kegiatan belajar dan kesiapan belajar dapat terlaksana dengan baik. Dalyono (Wicaksono, 2012:31) yang menyatakan bahwa “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya”.

Menurut Slameto Kesiapan atau readiness adalah seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi, kondisi individu yang memungkinkan mereka dapat belajar. Kesiapan Belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan dibahas dalam makalah ini lebih lanjut pada bab berikutnya. Jika siswa belum siap untuk melaksanakan proses belajar atau menyelesaikan tugas belajar mereka akan menghadapi kesulitan atau bahkan putus asa. Kesiapan belajar setiap siswa dalam

proses belajar mengajar akan menentukan kualitas dan hasil belajarnya.

Menurut teori aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa. Siswa yang merasa siap untuk mendengarkan instruksi guru akan berusaha menjawab pertanyaan. Siswa harus memiliki pengetahuan tentang cara membaca dan mempelajari topik yang akan diajarkan oleh guru agar mereka dapat memberi jawaban yang tepat. Untuk melakukan ini, mereka harus memiliki buku pelajaran, baik itu buku paket sekolah maupun buku diktat lain yang masih relevan untuk digunakan sebagai referensi saat belajar. Siswa yang dalam kondisi fisik yang sehat akan lebih mudah menerima instruksi dari guru. Dengan kesiapan belajar, siswa akan termotivasi untuk mencapai hasil belajar terbaik.

Hasil belajar dapat dilihat dari seberapa besar pemahaman siswa dari adanya kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Aqib (2010 : 51) "Hasil belajar berupa perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun afektif". Menurut Purwanto (2010 : 46) "Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor". Hasil belajar diukur untuk mengetahui seberapa baik proses belajar mengajar mencapai tujuan tersebut.

Rendahnya hasil belajar itu sendiri karena dipengaruhi faktor-faktor yaitu faktor internal melalui faktor jasmani dan faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2013 : 54). Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang buruk yang pertama adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kurangnya minat, motivasi, dan kesiapan siswa; yang kedua adalah faktor

eksternal, yang berasal dari luar siswa seperti metode pengajar yang tidak menarik bagi siswa dan fasilitas belajar yang membantu siswa belajar baik disekolah maupun dirumah.

Melalui pra-penelitian yang dilaksanakan peneliti di sekolah, peneliti menemukan variabel kesiapan belajar terhadap seluruh peserta didik yang cukup kurang. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, tidak dapat menjawab pertanyaan pada saat quiz, asik bermain dengan teman, kurang fit dan lemas ketika guru sedang mengajar. Bukan hanya itu, ketika guru memberikan tugas yang harus memberikan pekerjaan rumah untuk dikerjakan mereka terlihat seperti mengeluh dengan pekerjaan rumah yang ditugaskan. Sedangkan jika dilihat dari variabel eksternalnya seperti sarana dan prasarana atau fasilitas belajar dirumah melalui survey angket penelitian masih banyak yang kurang dalam nilai fasilitas belajar dirumah seperti kurang adanya internet, tidak ada ruang belajar dan sumber belajar seperti buku les atau eksternal yang minim, belum memiliki kelengkapan fasilitas belajar dirumah seperti notebook serta fasilitas alat yang mendukung belajar lainnya. Inilah yang menjadi salah satu permasalahan yang dimiliki oleh siswa menggunakan fasilitas belajar yang dapat digunakan dirumah dalam mendukung kesiapan belajar mereka.

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kurang memuaskan dan optimal, hal ini dapat ditelaah bahwa hasil belajar memiliki pengaruh dari kesiapan belajar dan fasilitas belajar dirumah terhadap siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan pada mata pelajaran

Administrasi Pajak.

**Tabel 1.1 Hasil Survey Angket Fasilitas Belajar Peserta Didik  
Dirumah Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan**

No	Pernyataan	Tersedia Dan Bisa Digunakan	Tersedia Dan Kurang Bisa Digunakan	Tidak Tersedia
1.	Internet (Sinyal)	45%	55%	-
2.	Komputer/Laptop pribadi	30%	19%	51%
3.	Telepon (Handphone)	86%	11%	3%
4.	Ruang Belajar Pribadi	37%	48%	15%
5.	Buku Pelajaran/LKS	97%	-	3%
6.	Buku Referensi/Buku Non Teks	10%	8%	82%
7.	Suasana Belajar Yang Baik	76%	18%	6%

Peneliti juga memperoleh hasil belajar semester genap siswa pada mata pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI-AKL 1-4 pada materi perusahaan dagang 2024/2025 Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan.

**Tabel 1.2 Hasil Belajar UAS Perusahaan Dagang pada Mata Pelajaran  
Akuntansi Administrasi Pajak Kelas XI-AKL 1-3  
SMK Negeri 6 Medan**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang memperoleh $\leq$ KKM	Siswa yang memperoleh $\geq$ KKM
XI Ak 1	36	70	31	5
XI Ak 2	34	70	32	2
XI Ak 3	33	70	28	5
XI Ak 4	30	70	26	4
<b>Jumlah</b>	133	-	117	16

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai ulangan mata pelajaran siswa masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dapat dilihat untuk kelas XI-ak1 terdapat 31 siswa pada ulangan akhir semester tidak tuntas, pada kelas XI-ak2 terdapat 32 siswa pada ulangan akhir semester yang tidak tuntas dan pada kelas XI-ak3 terdapat 28 siswa pada kategori tidak tuntas dan pada kelas XI-

ak4 terdapat 26 siswa tidak tuntas. Sedangkan jika dijumlahkan secara keseluruhan siswa tidak tuntas sebanyak 117 siswa. Dalam Yanti (2019) penyebab rendahnya nilai belajar peserta didik dapat dipengaruhi dari berbagai faktor baik dari faktor internal maupun eksternal. Adapun dilihat dari faktor internalnya yaitu dapat dari kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemampuan (kompetensi), suasana belajar dan kepribadian guru dan faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana siswa fasilitas yang mendukung proses belajar siswa. Setelah uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti berkesimpulan untuk mengangkat penelitian ini dengan judul:

**“Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Kurangnya sarana fasilitas belajar yang dimiliki siswa dirumah sehingga banyak siswa yang kekurangan alat belajar untuk belajar disekolah, tidak optimal dalam mengerjakan tugas pr dirumah.
2. Kurangnya kesiapan belajar sehingga banyak siswa yang datang tidak tepat waktu, bermain bersama teman dikelas dan terlihat lemas selama guru menerangkan pelajaran
3. Prestasi belajar Akuntansi siswa masih kurang optimal terutama dari ranah kognitif (pengetahuan).

### 1.3 Pembatasan Masalah

Sangat penting untuk membatasi masalah pada penelitian yang kita lakukan maka dari itu berikut agar penelitian ini dapat mencapai tujuan dan sarannya:

1. Fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar dalam kegiatan belajar di rumah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.
2. Kesiapan belajar siswa dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar akuntansi administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2024/2025?
2. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2024/2025?
3. Apakah kesiapan belajar dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2024/2025?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan TA 2024/2025 dipengaruhi oleh fasilitas belajar di rumah

atau tidak.

2. Untuk mengetahui apakah kesiapan belajar memiliki dampak pada hasil belajar akuntansi administrasi pajak siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan TA 2024/2025.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan TA 2024/2025 dipengaruhi oleh fasilitas belajar dirumah dan kesiapan belajar disekolah.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat 2 manfaat penelitian dalam paper ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan pendidikan atau disiplin ilmu yang dikaji dalam kaitannya dengan teori, ide, atau gagasan baru, khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan belajar siswa.

2. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

#### b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi patokan untuk mengejar ilmu pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan program kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa disekolah.

### 3. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan referensi bacaan di Perpustakaan Universitas Negeri Medan dan membantu menambah sumber daya untuk penelitian mahasiswa yang sejalan dengan penelitian ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY